

**PRODUK CITIZEN JOURNALISM DALAM  
PERSPEKTIF BAB FIKIH BERMEDIA SOSIAL  
ORGANISASI MUHAMMADIYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**SALWA SETIADIVANI**

**NIM. 3421096**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PRODUK CITIZEN JOURNALISM DALAM  
PERSPEKTIF BAB FIKIH BERMEDIA SOSIAL  
ORGANISASI MUHAMMADIYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**SALWA SETIADIVANI**

**NIM. 3421096**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salwa Setiadivani

NIM : 3421096

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PRODUK CITIZEN JOURNALISM DALAM PERSPEKTIF BAB FIKIH BERMEDIA SOSIAL ORGANISASI MUHAMMADIYAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Januari 2025

Yang Menyatakan,



**Salwa Setiadivani**  
**NIM. 3421096**

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M.Sos**

**Ds. Karas, Rt/Rw 02/03, Kec. Sedan, Kab. Rembang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Salwa Setiadivani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Salwa Setiadivani

NIM : 3421096

Judul : **PRODUK CITIZEN JOURNALISM DALAM PERSPEKTIF  
BAB FIKIH BERMEDIA SOSIAL ORGANISASI  
MUHAMMADIYAH**

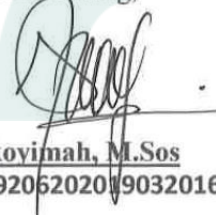
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Januari 2025

Pembimbing,



**Mukovimah, M.Sos**  
**NIP. 199206202019032016**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SALWA SETIADIVANI**

NIM : **3421096**

Judul Skripsi : **PRODUK CITIZEN JOURNALISM DALAM  
PERSPEKTIF BAB FIKIH BERMEDIA SOSIAL  
ORGANISASI MUHAMMADIYAH**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**  
NIP. 1990031020191013

Penguji II

**Firda Aulia Izzati, M.Pd**  
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 26 Februari 2025

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أوّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اَيّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِيّ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُوّ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*



#### D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### E. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*  
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*  
الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

### I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

### J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan

tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/ Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn
اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaāhu gafūrun rahīm
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin.* Puji Syukur saya panjatkan Kepada Allah SWT yang Maha Mulia dan Maha Mengetahui atas segala kemurahan dari-Nya saya dapat menjadi pribadi yang mampu berfikir dan mampu menyalurkan ilmu pengetahuan lewat tulisan ini. Dengan kerendahan hati saya, semoga atas pencapaian ini tidak menjadikan saya sombong dan acuh terhadap siapa saja. Dan semoga tulisan ini menjadi hentakan selanjutnya untuk belajar lagi di masa yang akan datang. Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tuaku terkhusus pada ibunda tercinta, Ibu Ridah M yang tak henti mendoakan anaknya dan memberikan kepercayaan penuh kepada saya jika saya mampu untuk menjalani semua perjuangan. Serta Ayah Siswono yang ikut serta dalam mendukung dan memberi arahan yang terbaik.
2. Kakak dan adik saya yang memberikan support dan do'a kepada saya.
3. Mas Afif Zackariya Zuhdy yang sangat berperan penting dalam memotivasi agar segera menyelesaikan pendidikan ini.
4. Keluarga, Saudara dan Kerabat serta teman-teman yang sudah memberikan ruang untuk bertukar pendapat dan informasi.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku dosen pembimbing akademik sekaligus menjadi pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak dukungan, arahan, bimbingan dan nasehat-nasehat selama saya menempuh Pendidikan Strata satu ini.
6. Diriku sendiri Salwa Setiadivani, walaupun banyaknya halang rintang dan berbagai perjuangan dalam penyelesaian skripsi ini. Kini perjuangan yang dilakukan tidaklah sia-sia. InsyaAllah.
7. Almamater saya, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat menimba ilmu.

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ

“Dan petunjuk yang aku ikuti hanya dari Allah SWT” (Q.S Hud : 88)

## MOTTO

فَكِّرْ قَبْلَ أَنْ تَعْرَمَ

*Fakkir Qobla Anta'zima*

(Berfikirilah Sebelum Bertindak)



## ABSTRAK

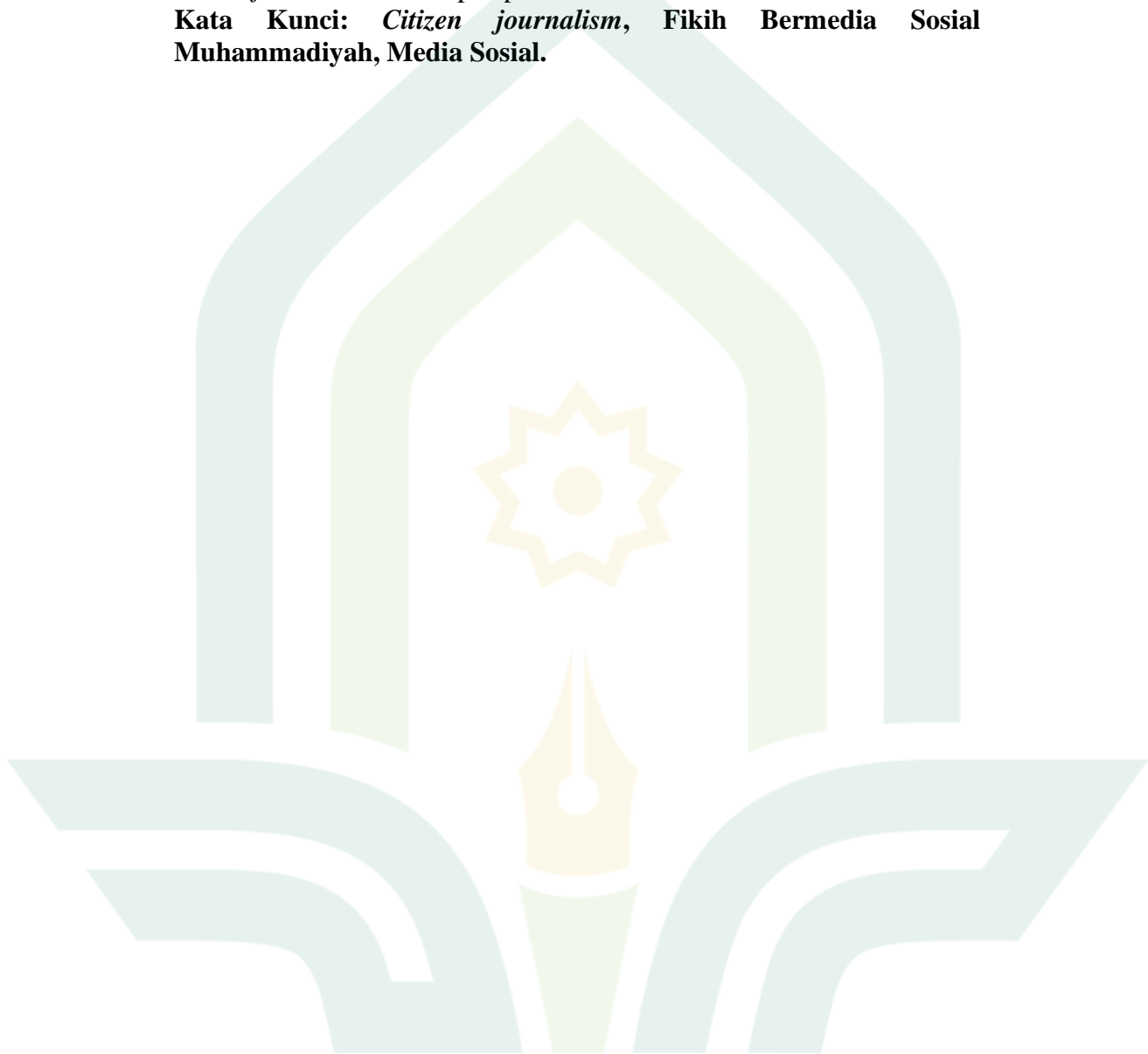
Penelitian ini berjudul “Produk *Citizen journalism* dalam Perspektif Fikih Bermedia Sosial Organisasi Muhammadiyah” bertujuan untuk menganalisis produk *citizen journalism* di media sosial dalam kaitannya dengan fikih bermedia sosial yang dikeluarkan oleh Muhammadiyah. Perkembangan teknologi komunikasi yang pesat memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menyebarkan informasi melalui platform media sosial. Fenomena ini melahirkan *citizen journalism*, di mana masyarakat umum menjadi sumber berita dan informasi. Namun, kehadiran *citizen journalism* memunculkan permasalahan terkait akuratisasi dan kredibilitas informasi yang disebarluaskan, termasuk potensi penyebaran hoaks dan informasi yang belum terverifikasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis isi. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur terkait *citizen journalism* dan dokumen resmi Muhammadiyah tentang fikih informasi bermedia sosial. Analisis dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip fikih bermedia sosial yang bertujuan untuk menjaga kredibilitas, akurasi, serta etika dalam penyampaian informasi di era digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk *citizen journalism* dalam media sosial Muhammadiyah mengandung prinsip-prinsip dasar dalam fikih bermedia sosial, seperti verifikasi informasi, menjaga etika penyampaian, dan mengutamakan kemaslahatan. Produk *Citizen journalism* ini mengacu pada isu-isu yang sedang menjadi topik pembicaraan dalam masyarakat, selain itu juga menjadi sarana dakwah yang efektif. Adapun prinsip fikih bermedia sosial yang diterapkan pada produk *citizen journalism* ini seperti *Akhlakul Karimah*, kemaslahatan dan moderasi. *Citizen journalism* yang mengabaikan prinsip-prinsip ini berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, seperti penyebaran berita palsu dan fitnah. Adapun manfaat *citizen journalism* di era saat ini memberikan kemudahan akses informasi dalam penyebaran dakwah, sedangkan tantangan yang dihadapi *citizen journalism* ini memiliki potensi penyebaran informasi yang kurang valid dan berisiko hoaks. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya bermedia sosial secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa pedoman bagi pengelola akun *citizen journalism* untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat secara akademis sebagai bahan referensi bagi studi lanjut mengenai *citizen journalism* dalam perspektif etika Islam.

**Kata Kunci:** *Citizen journalism*, Fikih Bermedia Sosial Muhammadiyah, Media Sosial.



## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala yang di langit dan di bumi. Atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Produk *Citizen Journalism* Berdasarkan Perspektif Bab Fikih Bermedia Sosial Organisasi Muhammadiyah”. Tulisan skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan pada skripsi ini, penulis menyadari bahwa tiada do'a, support, dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, hidayah dan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Mukoyimah, M.Sos, Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi
7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.
8. Orang tua, keluarga, saudara, dan teman-teman yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan serta motivasi



9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terkhusus pada penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil temuan pada skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karna keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja.

Akhir kata, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan hanya Allah SWT lah yang dapat membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih atas segalanya. Semoga dapat bermanfaat dan berkontribusi bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupan di era digital seperti sekarang ini, terlebih lagi bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

*Aamiin ya Rabbal'alamiin. Nun Wal Qolami wa maa yasturuun*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

## DAFTAR ISI

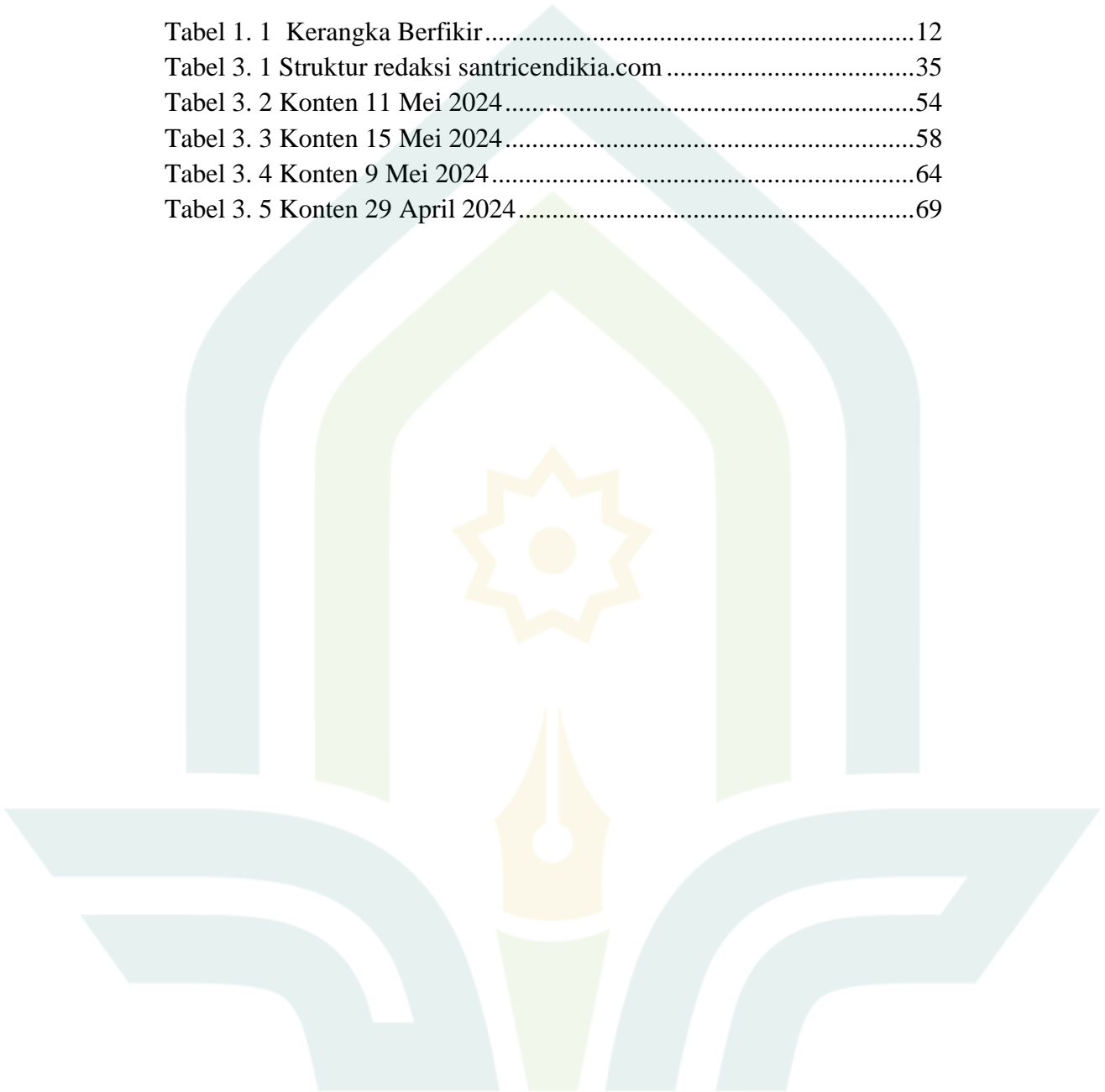
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Penelitian Relevan</b> .....	<b>6</b>
<b>F. Kerangka Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>G. Metodologi Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>14</b>

<b>BAB II.....</b>	<b>16</b>
<b>ORGANISASI MUHAMMADIYAH, TEORI <i>NEW MEDIA</i>, <i>CITIZEN JOURNALISM</i>, DAN FIKIH BERMEDIA DI MUHAMMADIYAH.....</b>	<b>16</b>
<b>A. Organisasi Muhammadiyah .....</b>	<b>16</b>
<b>B. Teori <i>New Media</i> .....</b>	<b>20</b>
<b>C. Citizen journalism .....</b>	<b>25</b>
<b>D. Fiqh Bermedia di Muhammadiyah.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>33</b>
<b>PRODUK <i>CITIZEN JOURNALISM</i> (@santricendikiacom &amp; @kabarmuhammadiyah).....</b>	<b>33</b>
<b>A. Produk Citizen journalism .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Santricendikia.com.....</b>	<b>34</b>
1. Karya Ilham Ibrahim berjudul “Mari Lebih Tegas Lagi: Penjajahan Israel atas Palestina adalah Konflik Agama!”.....	39
2. Tulisan Ahmad Amiruddin Priyatmaja, berjudul “Liuk Perjuangan Moderasi Prof. Haedar Nashir” .....	45
3. Tulisan Fitri, berjudul “Israhell B4bi!: Panduan Membenci Kolonialisme Sejak Dini” .....	48
<b>C. @kabarmuhammadiyah.....</b>	<b>52</b>
1. Postingan konten pada tanggal 11 Mei 2024 .....	53
2. Postingan konten pada tanggal 15 Mei 2024 .....	57
3. Postingan konten pada tanggal 9 Mei 2024 .....	60
4. Postingan konten pada tanggal 29 April 2024 .....	67
<b>BAB IV .....</b>	<b>72</b>
<b>ANALISIS DATA.....</b>	<b>72</b>
<b>A. Analisis Produk <i>Citizen journalism</i> dalam media sosial     Muhammadiyah .....</b>	<b>72</b>

1. Santricendikiacom.....	72
2. @kabarmuhammadiyah .....	86
<b>B. Analisis Produk <i>Citizen journalism</i> dalam Perspektif Fikih Informasi Bermedia Sosial Muhammadiyah.....</b>	<b>100</b>
<b>C. Evaluasi Terhadap Potensi Manfaat dan Mudharat.....</b>	<b>118</b>
<b>D. Implikasi Analisis terhadap Rumusan Masalah.....</b>	<b>118</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>121</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>121</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>122</b>
<b>C. Penutup.....</b>	<b>123</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kerangka Berfikir.....	12
Tabel 3. 1 Struktur redaksi santricendikia.com .....	35
Tabel 3. 2 Konten 11 Mei 2024.....	54
Tabel 3. 3 Konten 15 Mei 2024.....	58
Tabel 3. 4 Konten 9 Mei 2024.....	64
Tabel 3. 5 Konten 29 April 2024.....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Rubik Linimasa.....	35
Gambar 3. 2 Contoh artikel pada subrubik Al-Qur'an .....	35
Gambar 3. 3 Contoh artikel subrubik Hadis.....	36
Gambar 3. 4 Contoh Artikel subrubik Syari'ah.....	36
Gambar 3. 5 Contoh Subrubik Pemikiran dan filsafat Islam.....	37
Gambar 3. 6 Contoh Artikel Rubik Uswah .....	37
Gambar 3. 7 Contoh artikel rubik Review.....	38
Gambar 3. 8 Contoh artikel Rubik Kaifa.....	38
Gambar 3. 9 Contoh artikel rubik Karya .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Konten Akun Santricendikia.com
- Lampiran 2 Konten Akun @kabarmuhammadiyah
- Lampiran 3 Wawancara Pengelola Akun
- Lampiran 4 Surat Keterangan Similarity
- Lampiran 5 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangannya media saat ini semakin pesat dengan hadirnya media-media baru. Masyarakat menjadi mudah untuk mendapatkan informasi secara tepat. Media-media baru yang hadir salah satunya yaitu media sosial. Masyarakat memanfaatkan sosial media salah satunya untuk pertukaran informasi. Banyak partisipasi masyarakat disosial media diantaranya menyebarkan berita yang terjadi dilingkungan sekitar. Dalam kajian jurnalistik kegiatan masyarakat disebut dengan kegiatan *Citizen Journalism*. Salah satu Produk *citizen journalism* itu sendiri yaitu akun instagram @pekalonganinfo. Akun tersebut merupakan akun informasi seputar Pekalongan yang diberikan oleh masyarakat umum. Kehadiran *citizen journalism* ini banyak informasi yang masih belum terjamin kebenarannya dalam hal pemberitaan maupun penyebaran dakwah. Karena jurnalis warga masih kurang kompeten untuk menyebarkan informasi, mulai dari segi penulisan kata, pengolahan data dan memiliki kecenderungan dalam menyebarkan berita *hoax*. Sebagai contoh pada unggahan video oleh warga yang bernama Adam Ibrahim mengenai babi ngepet yang muncul di lingkungan Sawangan, Depok pada tahun 2021. Hal itu lantaran menjadi viral karena adanya babi ngepet yang nyata. Namun, setelah diamati oleh netizen semua video tersebut hanyalah rekayasa yang membantu agar dirinya viral dimedia sosial.<sup>1</sup> Dengan demikian, adanya *Citizen journalism* menjadi suatu kesenjangan dalam penyebaran informasi di era digital saat ini.

Pada era modern saat ini, kelompok-kelompok agama sudah memanfaatkan teknologi dalam menyebarkan ajarannya. Sebagai contoh yaitu organisasi masyarakat Muhammadiyah.

---

<sup>1</sup> Muhammad Ardianto S, '4 Kasus Viral Ternyata Hoaks Di Indonesia, Nomor 3 Paling Menyita Perhatian', 22 November 2021 <[4 Kasus Viral Ternyata Hoaks di Indonesia, Nomor 3 Paling Menyita Perhatian : Okezone Nasional](#)> [accessed 22 December 2023].



Muhammadiyah memanfaatkan media dalam menyebarkan informasi dan dakwahnya. Media tersebut yaitu media sosial instagram dengan akun @lensamu. Akun tersebut dikelola oleh tim media dan komunikasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Selain itu, warga Muhammadiyah juga aktif dalam membangun media berbasis *citizen journalism* sebagai sarana dakwah dan penyebaran informasi. Dua contoh media yang menonjol dalam lingkungan Muhammadiyah adalah santricendikia.com dan @kabarmuhammadiyah.

Santricendikia.com merupakan platform berbasis *website* yang mengajak masyarakat untuk berkontribusi dalam penyebaran informasi, khususnya terkait Muhammadiyah dan budaya Islam kontemporer. Akun ini mengutamakan keterbukaan dan partisipasi masyarakat dalam menyampaikan opini yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, meskipun tidak selalu mengutip langsung dari Al-Qur'an dan Hadis. Produk jurnalisme warganya bisa berupa artikel independen maupun hasil kolaborasi dengan jurnalis profesional. Sementara itu, @kabarmuhammadiyah adalah akun Instagram yang berfungsi sebagai media komunitas untuk menyajikan berita seputar perkembangan Muhammadiyah, fatwa, politik, serta isu sosial-budaya. Akun ini dikelola secara mandiri oleh komunitas Muhammadiyah tanpa keterlibatan media arus utama. Dengan interaktivitas tinggi, audiens dapat langsung berdiskusi dan memberikan tanggapan terhadap isu-isu yang diangkat.

Meskipun memberikan manfaat dalam menyebarluaskan informasi dan dakwah, keberadaan *citizen journalism* juga menghadirkan tantangan, terutama terkait akurasi informasi dan penyebaran berita yang belum terverifikasi. Hal ini sejalan dengan prinsip dalam fikih bermedia sosial Muhammadiyah yang dikeluarkan Muhammadiyah sebagai pedoman masyarakat dalam menggunakan media sosial. Fikih ini juga menekankan pentingnya validitas informasi (*tabayyun*), moderasi dalam penyebaran berita, serta tujuan kemaslahatan dalam bermedia. Muhammadiyah memandang adanya fikih informasi ini tidak hanya berdimensi yuridis namun memiliki sentuhan agama yang dalam. Konteks

fikih informasi ini memiliki beberapa nilai dasar yang dijadikan pedoman untuk bermuamalah dalam menyebarkan informasi. Sebagai contoh pada Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى  
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana nilai dasar tabayun yang mengandung makna dalam transparansi dan klarifikasi dalam berita.<sup>2</sup> Kemajuan teknologi menyebabkan berita yang disebarluaskan kepada masyarakat langsung diterima tanpa diteliti akan kebenarannya. Seharusnya sebagai muslim sudah harus mengetahui bagaimana tindakan yang harus dilakukan ketika mendapatkan suatu berita, karena sudah memiliki pedoman yang jelas dalam Al-Qur'an. Pada penelitian sebelumnya ditulis oleh Niki Alma yang merupakan anggota tim fikih informasi muhammadiyah, dijelaskan bahwa lahirnya fikih informasi karena derasnya arus teknologi yang merubah sebagian perilaku masyarakat dalam bermuamalah. Sehingga etika yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat dapat diterapkan jika memiliki pedoman. Oleh sebab itu Muhammadiyah berupaya dalam menghadapi kemajuan teknologi ini dengan menerbitkan suatu fikih yang dapat dijadikan pegangan.<sup>3</sup> Sehingga, penulis akan meneliti nilai suatu produk *citizen journalism* yang hadir dalam

<sup>2</sup> Niki Alma F. F., 'Fikih Informasi Perspektif Muhammadiyah', 10 Januari 2020 <<https://ilha.uad.ac.id/fikih-informasi-perspektif-muhammadiyah/>> (Accesed, April 19, 2024)

<sup>3</sup> Hendra A. S., *Fikih informasi di era media sosial dalam membangun komunikasi beretika (Studi kajian fikih informasi sudut pandang ormas Muhammadiyah)*, (2017).

masyarakat dalam sudut pandang Muhammadiyah, karena masyarakat perlu mengetahui kehadiran *citizen journalism* ini akan memberikan manfaat atau mendatangkan mudarat bagi kehidupan.

Penelitian yang akan diteliti mendapat dukungan penuh dari penelitian sebelumnya. sehingga penelitian ini juga dapat menjadi pengembangan dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk mendalami lebih dalam bagaimana produk yang dihasilkan oleh *citizen journalism* dalam sudut pandang fikih informasi bermedia sosial Muhammadiyah. Media yang penulis angkat pada penelitian ini adalah akun @santricendikiacom dan akun @kabarmuhammadiyah. Kedua akun tersebut adalah akun *citizen journalism* milik warga Muhammadiyah. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul, “Produk *Citizen journalism* Dalam Perspektif Bab Fikih Bermedia Sosial Organisasi Muhammadiyah”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produk *citizen journalism* dalam sosial media organisasi Muhammadiyah?
2. Bagaimana produk *citizen journalism* di media Muhammadiyah dalam perspektif fikih bermedia sosial Muhammadiyah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya suatu rumusan masalah, terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana produk *citizen journalism* dalam sosial media organisai muhammadiyah.
2. Untuk mengetahui bagaimana produk *citizen journalism* di media Muhammadiyah dalam perspektif fikih bermedia sosial Muhammadiyah.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi mengenai Produk *citizen journalism* dari kebermanfaatannya sebagai penyaluran dan perantara dalam memberikan informasi. Hal ini menjadi suatu manfaat dalam akademis, karena informasi yang disampaikan *citizen journalism* dapat melalui media sosial yang merupakan konsumsi sehari-hari masyarakat dalam bidang akademik maupun bidang sosial.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada warga Muhammadiyah dalam menyampaikan suatu informasi sudah diatur dalam fikih informasi milik Muhammadiyah. Sehingga memudahkan bagi warga Muhammadiyah dalam keberlangsungan menjadi jurnalis warga khususnya penyebaran dakwah dalam organisasi Muhammadiyah.

### 2. Manfaat secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada *citizen journalism* dan masyarakat mengenai produk *citizen journalism* yang berkualitas dan kredibel. Selain itu juga mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat apakah produk *citizen journalism* mampu memberikan kebermanfaat atau memberikan banyak mudharat, karena penelitian ini dikaji berdasarkan perspektif organisasi Muhammadiyah.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada warga muhammadiyah dengan menggunakan peran dari suatu produk jurnalis warga keberlangsungan organisasi muhammadiyah yang sesuai dengan fikih informasi bermedia sosial Muhammadiyah.

## E. Penelitian Relevan

- a. Pada jurnal yang berjudul “Dampak Bagi Media Massa Terhadap Minat Masyarakat dalam Pemberitaan Jurnalis Warga” yang ditulis oleh Budi hermanto, Tessa Shasrini, Hendra Eka saputra pada tahun 2022. Jurnal ini bertujuan dalam menganalisis sebuah pengertian dan konsep oleh *Citizen journalism* atau Jurnalis Warga dalam menyuarakan publik di Indonesia. Metodologi yang digunakan pada jurnal ini yaitu kualitatif dengan mengumpulkan pengkajian dari literature yang relevan dengan media massa serta menggunakan teknik *studi literature* (kepustakaan). Teori yang digunakan yaitu teori new media, adapun hasilnya adalah jurnalis warga bukanlah pesaing media, melainkan adanya jurnalis warga masyarakat dapat mengakses informasi lebih cepat sehingga dapat memberikan warna baru dalam dunia media. Akan tetapi jurnalis warga dapat memberikan dampak bagaimana berita *hoax* itu menyebar, karena kebenaran yang disampaikan oleh *citizen journalism* ini masih diragukan akan kebenarannya.<sup>4</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dibahas penulis adalah pada metodologi penelitian yaitu kualitatif dan teori yang digunakan yaitu teori new media. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dibahas oleh penulis yaitu pada subjek penelitian. Penelitian ini membahas bagaimana dampak jurnalis warga bagi media dan peranan jurnalis warga terhadap sosial dalam perspektif islam, sedangkan penelitian yang akan penulis bahas yaitu bagaimana jurnalis warga dalam perspektif bab fikih bermedia sosial organisasi Muhammadiyah dan bagaimana peranan media Muhammadiyah yang berdasarkan bab fikih bermedia sosial organisasi Muhammadiyah.
- b. Jurnal yang berjudul “Jurnalisme dan Peran Sosial Perspektif Islam” yang ditulis oleh Faradila, Hana M, kesya, Vergie, Yayat pada tahun 2022. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui peran

---

<sup>4</sup> Budi, H., Tessa, S., Hendra, E., S., Dampak Bagi Media Massa Terhadap Minat Masyarakat Dalam Pemberitaan Jurnalis warga, (Indonesia: Jurnal Ilmiah Cano Ekomomos: 2022), 11(2). 78-90.

*citizen journalism* dalam teknologi media. Metode yang digunakan menggunakan kualitatif deskriptif dengan teori yang digunakan menggunakan teori klasik. Adapun hasilnya yaitu *citizen journalism* memiliki peran dalam teknologi media saat ini. Kemajuan teknologi yang terjadi memberi kemudahan dalam menyebarkan informasi.<sup>5</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas yaitu bagaimana jurnalisisme dalam perspektif islam. Sedangkan perbedaannya yaitu perspektif penulis lebih merujuk pada organisasi islam yaitu muhammadiyah. Kemudian peneliti juga akan membahas bagaimana peran dari *citizen journalism* di organisasi Muhammadiyah.

- c. Pada jurnal yang berjudul “*Citizen journalism* (Jurnalis Warga) : Dari Fakta Berita Profesionalitas” yang ditulis oleh R. Firdaus Wahyudi pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jurnalis warga yang sesuai standar berita dan kerja jurnalis profesional. Metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif melalui studi pustaka mengenai jurnalis warga. Adapun hasil dari penelitian ini ialah menjelaskan bahwa jurnalis warga merupakan aktifitas warga dalam menyebarkan suatu berita yang terlibat dalam duni jurnalistik. *Citizen journalism* in juga dituntut agar sesuai dengan standar berita sesuai kerja jurnalis professional. Meskipun jurnalis warga tidak memiliki hukum yang secara resmi.<sup>6</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu tuntutan sebagai *citizen journalism* yang dapat menyebarkan suatu informasi yang benar dan mengetahui bagaimana kebenaran sebagai seorang jurnalis. Perbedaannya yakni penelitian meneliti standar kelayakan *citizen journalism* berdasarkan perspektif kinerja jurnalis profesional, sedangkan penelitian penulis meneliti bagaimana

---

<sup>5</sup> Faradila, Hana, M., dkk, *Jurnalism dan peran Sosial Perspektif Islam*, (Religion: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya, 1(5), 35-45) 2022.

<sup>6</sup> R. Firdaus Wahyudi, *Citizen journalism* (Jurnalis Warga) : Dari Fakta Berita Profesionalitas, *Retorika : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2020. 2(2), 84-97.

*citizen journalism* berdasarkan perspektif Fikih Informasi Muhammadiyah.

- d. Pada jurnal "Analisis Praktik *Citizen Journalism* pada Akun Twitter Merapi Uncover dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik" ditulis oleh Dwi Pela Agustina, Lugas Jatmiko Adi, pada tahun 2023. Bertujuan untuk mengetahui *citizen journalism* di akun Twitter Merapi Uncover menerapkan kode etik jurnalistik. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Merapi Uncover termasuk *citizen journalism*, tetapi masih rentan terhadap pelanggaran kode etik jurnalistik, seperti kurangnya verifikasi informasi. Adapun Kesamaan dengan penelitian ini adalah kajian tentang *citizen journalism*, sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian ini mengkaji *citizen journalism* dari perspektif fikih bermedia sosial Muhammadiyah, bukan dari aspek kode etik jurnalistik umum.<sup>7</sup>
- e. Pada jurnal "Pengaruh *Citizen Journalism* Dalam Rubrik Retizen Terhadap Sikap Pembaca Media Republika" yang ditulis Sherly Putri Febrianti, Betty Tresnawaty, Ahmad Fuad tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kredibilitas *citizen journalism*, reputasi media, dan pesan yang disampaikan mempengaruhi sikap pembaca Media Republika. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan teori belajar sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *citizen journalism* dan sikap pembaca dengan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap informasi yang sesuai dengan kode etik jurnalistik. Persamaannya dengan penelitian ini adalah kajian tentang pengaruh *citizen journalism* terhadap penerimaan masyarakat, sementara perbedaannya terletak pada pendekatan fikih bermedia sosial Muhammadiyah.<sup>8</sup>

---

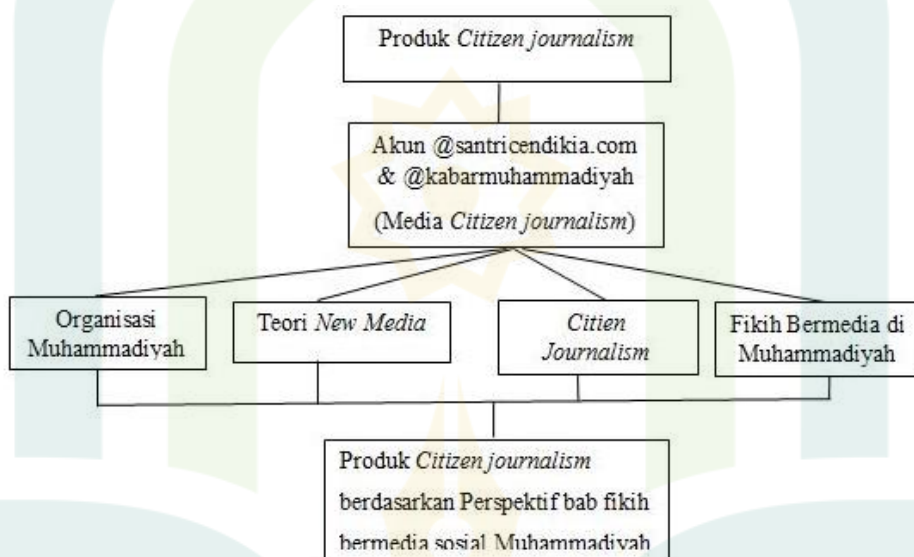
<sup>7</sup> Agustina, DP, & Adi, LJ. *Analisis Praktik Citizen Journalism pada Akun Twitter Merapi Uncover dalam Penerapan Kode Etik Jurnalistik*. (Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Sinema , 5 (2): 2023) hlm 272-287.

<sup>8</sup> Febrianti, S. P., Tresnawaty, B., & Fuad, A. *PENGARUH CITIZEN JOURNALISM DALAM RUBRIK RETIZEN TERHADAP SIKAP PEMBACA MEDIA REPUBLIKA (Survei pada Anggota Pers Mahasiswa Jurnalposmedia UIN Bandung)*. (Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik, 7(3): 2022). Hlm 289-312.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, penelitian kali ini akan memiliki kebaruan mengenai bagaimana *citizen journalism* dipandang dalam buku fikih bermedia sosial perspektif Muhammadiyah. Serta penelitian ini akan menjawab apakah Produk *citizen journalism* akan membawa kebermanfaatannya bagi umat atau membawa dalam kemudharatan.

#### F. Kerangka Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini dibutuhkan kerangka penelitian untuk memudahkan penulis dalam Menyusun penelitian. Adapun kerangka berfikirnya sebagai berikut:



Tabel 1. 1 Kerangka Berfikir



Pada kerangka penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah produk *citizen journalism* dengan mengambil sampel akun @santricendikia.com dan @kabarmuhammadiyah. Kemudian penulis menganalisis isi dari objek tersebut dengan teori *new media citizen journalism* dan teori dari fikih bermedia sosial Muhammadiyah. Teori *new media* digunakan untuk menganalisis media sosial yang digunakan oleh pengguna *citizen journalism*. Teori *citizen journalism* digunakan untuk menganalisis user media / pengguna media, sedangkan teori dari fikih bermedia di Muhammadiyah menganalisis kegiatan oleh *citizen journalism* berdasarkan fikih bermedia sosial dalam organisasi Muhammadiyah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis konten. Selanjutnya penulis akan menganalisis produk *Citizen journalism* berdasarkan Perspektif fikih informasi Muhammadiyah. Sehingga, analisis ini akan mencapai hasil penelitian yaitu Produk *Citizen journalism* berdasarkan Perspektif bab fikih bermedia sosial Muhammadiyah.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian jenis metode yang digunakan penelitian ini adalah Analisa isi (*Content Analysis*). Untuk mendukung penelitian ini, penulis juga menggunakan kajian literature dalam penambahan data sebagai penguat penelitian.

### **2. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek Penelitian ini adalah Produk *citizen journalism* atau jurnalis warga pada akun di media sosial instagram. Penulis akan mengambil beberapa sampel akun yang memiliki unsur jurnalis warga. Adapun subjek penelitian ini adalah Fikih Informasi bab bermedia sosial milik Organisasi Muhammadiyah.

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini penulis mengklasifikasikan menjadi dua macam yaitu, data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data Primer adalah berasal dari sumber utama, dalam penelitian ini sumbernya yaitu Produk *Citizen journalism* pada media soisal intagram akun @santricendikiacom dan @kabarmuhammadiyah, serta website santricendika.com.

Populasi dan Sampling:

##### 1) Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian, objek pada penelitian ini adalah Produk *Citizen journalism* berfokus pada media sosial intagram pada akun @santricendikiacom dengan website santricendika.com dan @kabarmuhammadiyah.

##### 2) Sampel

Sampel merupakan segmen dari sifat dan jumlah populasi, ditentukan dengan prosedur-prosedurr tertentu. adapun pendekatan sampel penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan dan penentuan sampel yang ditentukan peneliti dengan pertimbangan/indikator. Indikator ini bergantung kepada kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian. Indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Berbicara Agama, Sosial Budaya, atau Politik

b) Ditulis oleh *citizen journalism*

Dengan indikator yang sudah ditentukan, penulis akan mengambil sampling berita sebanyak 3 dari akun @santricendikiacom dan 4 dari akun @kabarmuhammadiyah.

NO	NAMA AKUN	LINK
1.	@santricendik iacom	<a href="https://santricendekia.com/mari-lebih-tegas-lagi-penjajahan-israel-atas-palestina-adalah-konflik-agama/">https://santricendekia.com/mari-lebih-tegas-lagi-penjajahan-israel-atas-palestina-adalah-konflik-agama/</a>
		<a href="https://santricendekia.com/liuk-perjuangan-moderasi-prof-haedar-nashir/">https://santricendekia.com/liuk-perjuangan-moderasi-prof-haedar-nashir/</a>
		<a href="https://santricendekia.com/israhell-b4bi-panduan-membenci-kolonialisme-sejak-dini/">https://santricendekia.com/israhell-b4bi-panduan-membenci-kolonialisme-sejak-dini/</a>
2.	@kabarmuhammadiyah	<a href="https://www.instagram.com/p/C60U4_Kv4cg/?img_index=3">https://www.instagram.com/p/C60U4_Kv4cg/?img_index=3</a>
		<a href="https://www.instagram.com/p/C6_K5UnPuMb/?img_index=3">https://www.instagram.com/p/C6_K5UnPuMb/?img_index=3</a>
		<a href="https://www.instagram.com/p/C6oSUIxv8EP/?img_index=4">https://www.instagram.com/p/C6oSUIxv8EP/?img_index=4</a>
		<a href="https://www.instagram.com/p/C6VvO81v1Jp/?img_index=1">https://www.instagram.com/p/C6VvO81v1Jp/?img_index=1</a>

Tabel 1. 1 Sampling Berita

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dan dijadikan data pendukung dalam penelitian, seperti data yang diambil pada buku, jurnal ataupun dokumen pemerintahan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu buku Fikih Informasi Muhammadiyah dan beberapa jurnal yang terkait.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data atau informasi yang dapat terlihat oleh panca indra atau informasi yang kasat mata. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mengamati dan menganalisis produk *citizen journalism*.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu instrument penelitian yang menggunakan pendekatan analisis dan peraturan yang berlaku. Pada teknik ini, subjek penelitiannya dapat berupa jurnal, buku, majalah, dokumen dan peraturan-peraturan bahkan artefak maupun prasasti lainnya.<sup>10</sup> Sehingga penelitian ini menggunakan instrument dokumentasi dengan menganalisis data dari berbagai akun *Citizen journalism* dan juga buku fikih informasi Muhammadiyah yang dimanfaatkan sebagai subjek penelitian.

5. Metode Analisis Data

Metode analisi data pada penelitian ini menggunakan Miles Huberman, yaitu suatu penyajian data yang memiliki 3

---

<sup>9</sup> Ida. Bagus. G. P. *Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi*. Universitas Udayana, 4. (2016).

<sup>10</sup> Thalha A., & Budur A. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Penelitian*, (Darussalam:2019)

tahapan. Adapun tahapan - tahapan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Tahap ini yaitu dengan menggali informasi akun-akun *citizen journalism* yang akan dijadikan kunci informasi dalam pijakan penelitian selanjutnya.

b. Penyajian Data

Tahap ini adalah menjabarkan suatu data dengan memilih unsur yang terkandung lebih dalam atau lebih internal dari data tersebut. Sehingga pada tahap ini akan menyajikan data yang paling inti pada penelitian. Oleh karena itu, data penelitian yang akan disajikan pada tahap ini yaitu dengan menyajikan konten-konten yang ada pada akun *citizen journalism* lalu menghubungkannya dengan buku fikih Informasi Muhammadiyah.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang terakhir pada penelitian ini ialah menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan data yang sudah terindikasi akan hasil yang dicapainya. Sehingga tahap ini memudahkan penulis untuk menjabarkan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.<sup>11</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan peneliti dan pembaca mengenai penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, bab ini peneliti akan memaparkan pendahuluan sebagai awal kepenulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berfikir, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>11</sup> Miles, MB, & Huberman, AM. *Analisis data kualitatif*, (Buku sumber yang diperluas: 1994).

**BAB II** Landasan Teori, yang menjelaskan teori *new media*, *citizen journalism* dan fikih bermedia sosial muhammadiyah

**BAB III** Penyajian Data, bab ini akan memaparkan suatu data produk *citizen journalism* yang berasal dari akun dimedia sosial, dalam hal ini adalah akun @santricendikiacom dan @kabarmuhammadiyah. Data tersebut seperti konten-konten maupun berita dan informasi yang disebarakan oleh *citizen journalism*.

**BAB IV** Analisis Data, pada bab ini peneliti akan menganalisis dan membahas dari hasil data penelitian yang diperoleh, yaitu dengan menganalisis produk *citizen journalism* dengan memadukan kedalam sudut pandang fikih bermedia sosial Muhammadiyah.

**BAB V** Penutup, bab ini akan berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai produk *citizen journalism* dalam perspektif fikih bermedia sosial Muhammadiyah, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Produk *Citizen journalism* di Media Sosial Muhammadiyah

Produk *citizen journalism* yang dihasilkan oleh akun @santricendikiacom dan @kabarmuhammadiyah memberikan kontribusi signifikan dalam menyebarkan informasi terkait isu-isu keislaman, sosial, dan budaya. Konten-konten yang dipublikasikan di kedua akun ini memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah digital yang efektif dan interaktif. Sehingga, *citizen journalism* dalam komunitas Muhammadiyah berperan sebagai perantara informasi yang mampu menjangkau masyarakat secara luas.

2. Penerapan Prinsip Fikih Bermedia Sosial Muhammadiyah

Produk-produk *citizen journalism* tersebut sebagian besar telah mencerminkan penerapan prinsip-prinsip fikih bermedia sosial Muhammadiyah diantaranya mengandung nilai *Akhlakul Karimah*, *Tabayyun*, dan *Fathonah*. *Akhlakul Karimah* yaitu konten yang disajikan mengedepankan kejujuran, transparansi, dan adab dalam bermedia sosial sebagaimana objek penelitian yang sudah diamati oleh peneliti. *Tabayyun* yaitu dalam kedua akun tersebut menunjukkan upaya dalam melakukan verifikasi terhadap informasi sebelum dipublikasikan. *Fathonah* yaitu penyampaian informasi dilakukan dengan kecerdasan dan wawasan yang memadai sehingga dapat memberikan manfaat bagi audiens.

3. Manfaat dan Tantangan *Citizen journalism*

*Citizen journalism* memberikan manfaat berupa kemudahan akses informasi bagi masyarakat, khususnya dalam konteks dakwah Muhammadiyah. Namun, tantangan yang

dihadapi adalah potensi penyebaran informasi yang kurang valid serta risiko hoaks. Oleh karena itu, diperlukan upaya literasi media yang lebih intensif bagi para jurnalis warga agar mampu menyajikan informasi yang lebih kredibel.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Jurnalis Warga Muhammadiyah**

Disarankan agar para jurnalis warga lebih meningkatkan literasi media dan pengetahuan jurnalistik, terutama dalam hal verifikasi informasi dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dengan demikian, konten yang disampaikan dapat lebih kredibel dan bermanfaat.

### **2. Bagi Pengelola Akun Media Sosial Muhammadiyah**

Sebaiknya pengelola akun media sosial seperti @santridendikiacom dan @kabarmuhammadiyah memperbanyak konten edukatif yang berfokus pada literasi media serta prinsip-prinsip fikih bermedia sosial. Selain itu, perlu adanya kolaborasi dengan ahli atau jurnalis profesional untuk meningkatkan kualitas konten.

### **3. Bagi Organisasi Muhammadiyah**

Muhammadiyah sebagai organisasi yang aktif di bidang dakwah digital diharapkan terus mengembangkan panduan fikih bermedia sosial dan menyediakan pelatihan-pelatihan bagi warga Muhammadiyah yang ingin terjun ke dunia *citizen journalism*. Hal ini penting untuk memastikan bahwa produk-produk *citizen journalism* tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam dan fikih informasi.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan agar penelitian selanjutnya lebih mendalami dampak produk *citizen journalism* terhadap pembentukan opini publik dan literasi media masyarakat. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kepercayaan



### C. Penutup

Penelitian ini telah berhasil mengkaji bagaimana produk *citizen journalism* dalam media sosial Muhammadiyah dipandang dari perspektif fikih bermedia sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *citizen journalism* memiliki potensi besar dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat, khususnya dalam konteks dakwah digital. Namun demikian, diperlukan komitmen yang kuat dari para pelaku *citizen journalism* untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip fikih bermedia sosial dalam setiap konten yang disampaikan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan bagi pengembangan *citizen journalism* yang lebih baik di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal dan Buku:

- Agustina, DP, & Adi, LJ (2023). Analisis Praktik Citizen Journalism pada Akun Twitter Merapi Uncover dalam Penerapan Kode Etik Jurnalistik. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Sinema* , 5 (2), 272-287.
- Aisyah, R. N., Fadilah, E., & Sjafirah, N. A. (2020). Penggunaan infografis pada akun Instagramtirtoid sebagai strategi cross-media. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 3(2), 210.
- Alamiyah, S. S. (2015). Peluang dan Tantangan *Citizen journalism* di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 27-38.
- Arif, K., Kholil, S., & Yasmin, N. (2023). Peran Instagram Pada Perubahan Sosial Siswa Di SMA Negeri 1 Simpang Empat (Asahan). *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*.
- Aziz M. A., (2018) Netizen Jurnalisme dan Tantangan Dakwah Di Media Baru, *Islamic Communication* 3(2),121-140.
- Billah, H. U., Yunita, M. A., Pratama, M. A., & Kembara, M. D. (2023). Kesadaran berpancasila dalam mempertahankan identitas nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 113-121.
- Bruns, A. (2018). *Gatewatching and news curation: Journalism, social media, and the public sphere*. New York: Peter Lang.
- Dhora, S. T., Hidayat, O., Tahir, M., Arsyad, A. A. H. J., & Nuzuli, A. K. (2023). Dakwah Islam di Era Digital: Budaya Baru" e-Jihad" atau Latah Bersosial Media. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(1), 306-320.
- Fakhruroji, M. (2010). Dakwah Islam dan Inovasi Media: Peluang dan Ancaman Media Global Atas Dakwah Islam. *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 4(1), 121-129.
- Faradila, Hana, M., dkk, (2022). Jurnalism dan peran Sosial Perspektif Islam, (*Religion: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 1(5), 35-45).

- Fauzi, N. A. F., & Ayub, A. (2019). Fikih informasi: Muhammadiyah's perspective on guidance in using social media. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 9(2).
- Febrianti, S. P., Tresnawaty, B., & Fuad, A. (2022). PENGARUH CITIZEN JOURNALISM DALAM RUBRIK RETIZEN TERHADAP SIKAP PEMBACA MEDIA REPUBLIKA (Survei pada Anggota Pers Mahasiswa Jurnalposmedia UIN Bandung). *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 7(3), 289-312.
- Feroza, C. S. B., & Misnawati, D. (2020). Penggunaan media sosial instagram pada akun@ yhoophii\_official sebagai media komunikasi dengan pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32-41.
- Hadikusuma, D. *Sang Surya Mars Muhammadiyah*.
- Hermanto, B., Shasrini, T., & Saputra, H. E. (2022). Dampak Bagi Media Massa Terhadap Minat Masyarakat Dalam Pemberitaan Jurnalis warga: Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekomomos*, 11(2), 78-90.
- Islam, S. A. (2023). Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam terhadap Program Dakwah Shihab & Shihab di Narasi TV. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 6(1), 1-17.
- Juliswara, V. (2017). Mengembangkan model literasi media yang berkebhinnekaan dalam menganalisis informasi berita palsu (hoax) di media sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2).
- Kurmia, N. (2005). Perkembangan teknologi komunikasi dan media baru: Implikasi terhadap teori komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291-296.
- Lévy, P. (1997). *Collective intelligence: Mankind's emerging world in cyberspace*. Cambridge, MA: Perseus Books.
- Lévy, P. (1998). *Becoming virtual: Reality in the digital age*. New York: Plenum Trade
- Lévy, P. (2001). *Cyberculture: Report to the Council of Europe on the impact of new technologies on social and cultural life*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Marwantika, A. I., & Prabow, G. A. (2023). *Citizen journalism: Teori, Praktik dan Model Literasi*.

- Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Darussalam*, 21(2).
- Miles, MB, & Huberman, AM (1994). *Analisis data kualitatif: Buku sumber yang diperluas* .
- Muttaqin, A. A. (2024). Konsistensi Muhammadiyah dalam Mendukung Kemerdekaan Palestina. *JURNAL KEMUHAMMADIYAHAN DAN INTEGRASI ILMU*, 2(1), 125-135.
- Novianti, E., & Sos, S. (2021). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.
- Outing, S. (2005). The 11 layers of *citizen journalism*. *Poynter online*, 31.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*, 4.
- Ramdhani, G. M. (2024). Musik dalam Perspektif Islam: Memahami Dimensi Halal dan Haram dalam Musik. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 7(1), 17-27.
- Roberts, J. (2019). *Citizen journalism. The international encyclopedia of media literacy*, 1(2), 1-10.
- Rohman, D. A. (2020). Indonesian Islamic Moderation In Print: Moderasi Islam Indonesia dalam Media Cetak. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2).
- Ruhaya, B. (2023). Konsolidasi Fatwa MUI dengan Fikih Informasi dalam Merumuskan Etika Bermuamalah di Media Sosial. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(2), 731-746.
- Sepriady, J. (2016). Contextual teaching and learning dalam pembelajaran sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 2(2), 100-110.
- Setyawan, H. A. (2017, October). Fikih informasi di era media sosial dalam membangun komunikasi beretika (Studi kajian fikih informasi sudut pandang ormas Muhammadiyah. In *Disampaikan Dalam Seminar Nasional Tentang "Membangun Etika Sosial Politik Menuju Masyarakat Yang Berkeadilan"*, yang

*dilaksanakan oleh FISIP Universitas Lampung Pada Tanggal* (Vol. 18).

- Smith, J. (2023). *Memahami format media sosial: Panduan untuk konten yang efektif*. New York: Media Publications.
- Sucahya, M. (2017). Media Massa, Teknologi Komunikasi, Digital, Konvergensi. *Jurnal Lontar*
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M., & Rembang, M. (2020). Pentingnya website sebagai media informasi destinasi wisata di dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4).
- Suryana, C. (2009). Kiprah Politik Dan Sejarah Organisasi Muhammadiyah Di Indonesia. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 4(14), 625-638.
- Wahyudi, R. F. (2020). *Citizen journalism (Jurnalis Warga) : Dari Fakta Berita Profesionalitas, Retorika : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 84-97.
- Wijaya, H. (2018). Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi).
- Yuda, Fransiscus Asisi Aditya. 2013. *Kelayakan Berita Jurnalisme Warga (Studi Analisis Isi Kuantitatif Mengenai Kelayakan Berita dalam Kolom Jurnalisme Warga Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012- Februari 2013*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sumber lainnya :
- Ahmad, Amiruddin, P., (*Liuk Perjuangan Moderasi Prof Haedar Nashir*), <<https://santricendekia.com/liuk-perjuangan-moderasi-prof-haedar-nashir/>> [accesed 4 September 2024].
- Fitri., (*"Israel B4bi!" : Panduan Membenci Kolonialisme Sejak Dini*) <<https://santricendekia.com/israhell-b4bi-panduan-membenci-kolonialisme-sejak-dini/>> [accesed 4 September 2024].
- Ilham, Ibrahim., (*Mari Lebih Trgas Lagi: Penjajahan Israel atas Palestina adalah Konflik Agama*), <<https://santricendekia.com/mari-lebih-tegas-lagi-penjajahan-israel-atas-palestina-adalah-konflik-agama/#respond>> [accesed 3 September 2024].

- Kabarmuhammadiyah., Kaosmuh., *Hukum Musik Bergantung Pada Alasan Dibaliknya,* <  
<[https://www.instagram.com/p/C6VvO81v1Jp/?img\\_index=5](https://www.instagram.com/p/C6VvO81v1Jp/?img_index=5)>  
[accessed, 6 September 2024].
- Kabarmuhammadiyah., Kaosmuh., *Musik tidak sepenuhnya dilarang dan tidak sepenuhnya diperbolehkan,* <  
<[https://www.instagram.com/p/C6oSUIxv8EP/?img\\_index=8](https://www.instagram.com/p/C6oSUIxv8EP/?img_index=8)>  
[accessed, 6 September 2024].
- Kabarmuhammadiyah., *Muhammadiyah dalam menghadapi perbedaan dan terbuka dengan perbedaan,*  
<[https://www.instagram.com/p/C60U4 Kv4cg/?img\\_index=3](https://www.instagram.com/p/C60U4 Kv4cg/?img_index=3)>  
[accessed, 6 September 2024]
- Kabarmuhammadiyah., *Perbedaan Muhammadiyah dan Salafi,*  
<<https://www.instagram.com/p/C6 K5UnPuMb/>> [accessed, 6 September 2024]
- Muhammad Ardianto S, '4 Kasus Viral Ternyata Hoaks Di Indonesia, Nomor 3 Paling Menyita Perhatian', 22 November 2021 <  
<[4 Kasus Viral Ternyata Hoaks di Indonesia, Nomor 3 Paling Menyita Perhatian : Okezone Nasional](https://www.okezone.com/read/2021/11/22/108/475485)> [accessed 22 December 2023].
- Santricendikiacom, <<https://santricendekia.com/tentang-santricendekia/>> [accessed 3 September 2024]
- Website Resmi Muhammadiyah, *Struktur dan Organisasi Muhammadiyah,* <<https://muhammadiyah.or.id>> [accessed, 2 Maret 2025]